

## ABSTRAK

### **Auliya' Nur Jannah, 1218010028, 2025: Implementasi Program *Zero Waste* Dalam Mewujudkan *Smart Environment* Di Kota Bandung**

Sampah di Kota Bandung menjadi semakin kompleks seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, konsumsi masyarakat, serta keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah. Kebakaran di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sarimukti pada tahun 2023 memperburuk krisis pengelolaan sampah, menunjukkan bahwa sistem yang ada belum mampu menangani timbulan sampah harian yang terus meningkat. Oleh karena itu Pemerintah Kota Bandung menerapkan program *Zero Waste* sebagai bagian dari strategi mewujudkan *Smart Environment*, salah satu pilar dari *Smart City*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi program *Zero Waste* oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bandung berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan cerdas dan berkelanjutan. Fokus penelitian diarahkan untuk mengevaluasi tiga aspek implementasi kebijakan menurut teori Charles O. Jones, penelitian ini melihat sejauh mana efektivitas program tersebut dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di Kota Bandung.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung dan tokoh masyarakat, serta dokumentasi lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan teori yang digunakan. Lokasi penelitian berfokus pada beberapa wilayah RW di Kota Bandung yang menjalankan program Kawasan Bebas Sampah (KBS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program *Zero Waste* masih belum berjalan optimal. Dari aspek organisasi, ditemukan keterbatasan dalam sumber daya manusia dan sarana pendukung. Pada aspek interpretasi, terdapat pemahaman yang beragam mengenai tujuan dan mekanisme program baik di tingkat pelaksana maupun masyarakat. Sedangkan dari sisi penerapan, hanya 383 dari 1.596 RW yang secara aktif menerapkan program KBS. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan program *Zero Waste* dalam mewujudkan *Smart Environment* memerlukan penguatan kapasitas kelembagaan, sosialisasi yang konsisten, serta dukungan infrastruktur yang memadai.

**Kata Kunci : *Zero Waste*, *Smart Environment*, Implementasi Kebijakan, Kawasan Bebas Sampah (KBS)**